

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Menurut Islam pendidikan adalah pemberi corak hitam putihnya perjalanan hidup seseorang. Oleh karena itu ajaran Islam menetapkan bahwa pendidikan merupakan salah satu kegiatan wajib hukumnya bagi pria dan wanita.<sup>1</sup> Dengan pendidikan manusia senantiasa memperoleh pengetahuan, dengan pengetahuan yang dimiliki maka akan selamat di dunia dan di akhirat, dan akan diangkat derajatnya oleh Allah SWT seperti firman-Nya dalam al-qur'an surah al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا  
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: *"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan".*

Pendidikan merupakan sesuatu hal yang mutlak ada dan harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Undang-undang No. 20 tahun 2003 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi

---

<sup>1</sup>Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 1

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak didik agar beriman dan bertakwa.<sup>2</sup> Dalam dunia pendidikan tentunya tidak luput dari berbagai macam kedisiplinan terutama di sekolah agar sekolah tersebut menjadi teratur.

Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan.<sup>3</sup> Disiplin adalah rasa tanggung jawab dari pihak murid berdasarkan kematangan rasa sosial untuk mematuhi segala aturan dan tata tertib di sekolah sehingga dapat belajar dengan baik.<sup>4</sup> Dengan menanamkan kedisiplinan pada diri peserta didik maka akan berdampak pada hasil belajar peserta didik tersebut.

Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru telah menerapkan tata tertib kedisiplinan bagi siswa/i khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, tata tertib itu antara lain:

1. Hadir kesekolah tepat waktu sebelum bel tanda masuk berbunyi
2. Masuk kelas sebelum pembelajaran Pendidikan Agama Islam dimulai
3. Meminta izin kepada guru Pendidikan Agama Islam, jika ingin keluar kelas ketika proses pembelajaran berlangsung
4. Tidak keluar masuk kelas ketika proses pembelajaran berlangsung
5. Memperhatikan guru ketika menerangkan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam
6. Mengikuti pembelajaran dengan baik dari awal sampai akhir pembelajaran Pendidikan Agama Islam
7. Menaati peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah
8. Menerima sanksi atas pelanggaran yang dilakukan
9. Tetap berada didalam kelas setiap pergantian jam pelajaran
10. Membawa semua perlengkapan belajar

<sup>2</sup>Mardiyah Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, (Pekanbaru:Al-Mujtahadah Press, 2012), h. 1

<sup>3</sup>Afriza, *Manajemen Kelas*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2014), h. 86-87

<sup>4</sup>Mudasir, *Manajemen Kelas*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2011), h. 89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Menunjuk tangan terlebih dahulu ketika ingin bertanya dan menjawab pertanyaan
12. Mencatat point-point materi yang dianggap penting dalam proses pembelajaran
13. Berpakaian rapi ketika proses pembelajaran berlangsung
14. Menyiapkan buku paket ketika pelajaran Pendidikan Agama Islam akan di mulai
15. Menyelesaikan tugas tepat waktu
16. Bersikap tenang selama proses pembelajaran berlangsung
17. Minta izin apabila berhalangan masuk kelas kepada guru Pendidikan Agama Islam baik secara lisan maupun tulisan
18. Mengulang pelajaran dirumah setelah pulang sekolah
19. Bertutur kata yang sopan kepada guru Pendidikan Agama Islam dan guru bidang studi lainnya
20. Mengikuti aturan yang berlaku selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung<sup>5</sup>

Berdasarkan tata tertib belajar di atas bila siswa tidak mengindahkan bahkan bila sampai melanggar seperti belajar tidak teratur, tidak memiliki catatan pelajaran dan sering datang terlambat hal ini merupakan bentuk-bentuk perilaku belajar yang tidak baik karena mempengaruhi aktifitas belajar siswa dan pada gilirannya dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh.<sup>6</sup>

Sebagaimana yang disebutkan oleh Moedjokerto yang dikutip oleh Tulus Tu'u bahwa karakteristik tata tertib dan disiplin siswa mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar atau hasil belajar. Pada dasarnya tata tertib dan kedisiplinan merupakan harapan yang dinyatakan secara eksplisit yang mengandung peraturan yang tertulis mengenai perilaku peserta didik yang dapat diterima, prosedur disiplin dan sanksi-sanksinya.<sup>7</sup>

<sup>5</sup> Dokumentasi tatatertib belajar di SPM Muhammadiyah 1 Pekanbaru

<sup>6</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 185

<sup>7</sup> Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur dalam belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas, ketertiban diri saat belajar di kelas. Sikap-sikap tersebut memberikan pengaruh kepada nilai yang dicapai dari perolehan hasil belajar siswa.<sup>8</sup>

Maka oleh karena itulah, keberhasilan dari suatu proses pembelajaran tidak lepas dari sikap kedisiplinan. Karena kedisiplinan merupakan suatu sikap belajar yang akan mengarahkan peserta didik kepada suatu kepatuhan, keteraturan dan ketertiban.<sup>9</sup>

Sebagaimana Daryanto menambahkan, bahwa dalam belajar, haruslah menerapkan prinsip-prinsip untuk mencapai hasil dan prestasi belajar yang memuaskan. Prinsip-prinsip tersebut ialah, bahwa belajar harus teratur, belajar harus dengan disiplin, belajar harus dengan minat, pengertian, serta harus dengan tujuan yang jelas.

Menurut teori bahwa siswa yang disiplin seharusnya memperoleh hasil belajar yang baik, seperti yang diungkapkan oleh Slameto: baik buruk suatu sekolah tergantung kepada disiplin sekolah dalam segala aspeknya, disiplin erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar.<sup>10</sup>

Dari pendapat Slameto diatas dapat dipahami bahwa pembelajaran yang disiplinnya baik, bisa meningkatkan hasil belajar siswa atau mutu pendidikan pada sekolah tertentu. Artinya siswa yang menjalankan disiplin belajar akan

<sup>8</sup>Ibid. , h. 93

<sup>9</sup>Elizabeth B. Hurloch, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama), h. 82

<sup>10</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.

memungkinkan hasil belajarnya baik, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil belajar merupakan faktor yang penting dalam pendidikan secara umum. Hasil belajar suatu perwujudan nilai yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran. Salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah disiplin. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Hamalik bahwa “ faktor psikologi dalam belajar salah satu diantaranya”.<sup>11</sup>

Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari kemampuannya dalam menguasai materi pelajaran, hasil belajar yang dicapai siswa, keterampilan dan kebenaran dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Dengan memperhatikan hasil belajar siswa, maka dapat diketahui kemampuan dan kualitas siswa.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan meningkat dengan menerapkan kedisiplinan belajar pada diri siswa karena dengan menerapkan kedisiplinan belajar diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan yang di lakukan di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru, lembaga pendidikan tersebut telah melakukan penerapan kedisiplinan belajar dengan baik. Hal ini dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

---

<sup>11</sup>Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), h. 115



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari gejala-gejala tersebut, terlihat bahwa pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kurang memberikan hasil yang optimal. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa masih cenderung rendah. Maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dengan judul: **Hubungan Penerapan Kedisiplinan dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru.**

## B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah fahaman dalam memahami judul penelitian ini maka perlu diberi penjelasan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

### 1. Penerapan

Penerapan dalam kamus bahasa Indonesia dalah pelaksanaan atau proses cara perbuatan menerapkan.<sup>12</sup>

### 2. Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah suatu kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah dan peraturan yang berlaku.<sup>13</sup> Kedisiplinan adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Disiplin timbul dari dalam jiwa karena adanya dorongan untuk menaati tata

<sup>12</sup>Desi Anwar, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2002), h. 205

<sup>13</sup>Ngainum Naim, *Character Building*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 142



tertib tersebut.<sup>14</sup> Adapun kedisiplinan belajar yang dimaksud pada penelitian ini adalah kedisiplinan siswa ketika mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

### 3. Hasil belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.<sup>15</sup> Hasil belajar adalah adanya perubahan tingkahlaku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti.<sup>16</sup> Hasil pada dasarnya merupakan sesuatu yang diperoleh dari suatu aktivitas, sedangkan belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.<sup>17</sup> Adapun hasil belajar yang dimaksud pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam.

4. Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>18</sup>

<sup>14</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 150

<sup>15</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 54

<sup>16</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 30

<sup>17</sup>Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, h. 207

<sup>18</sup>Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 13

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi masalah

Bedasarkan judul dan gejala-gejala di atas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana bentuk aplikasi penerapan kedisiplinan oleh guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru.
- b. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru.
- c. Faktor-faktor yang mendukung tercapainya tingkat maksimal hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru.
- d. Apakah ada hubungan antara penerapan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

#### 2. Batasan masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang akan diteliti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini pada Hubungan Penerapan Kedisiplinan dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agam Islam di Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3. Rumusan masalah**

Berdasarkan masalah-masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu, Apakah ada Hubungan yang Signifikan antara Penerapan Kedisiplinan dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

**D. Tujuan dan kegunaan penelitian**

**1. Tujuan penelitian**

Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara penerapan kedisiplinan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

**2. Kegunaan penelitian**

- a. Memberikan informasi kepada guru tentang pentingnya penerapan kedisiplinan dalam menentukan hasil belajar siswa.
- b. Bagi penulis sebagai wawasan keilmuan khususnya pada penerapan kedisiplinan dalam tercapainya hasil belajar siswa melalui karya ilmiah.
- c. Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi akhir di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam.